

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Perwujudan karya komposisi musik “*Ko Ana Toe*” ini tidak terlepas dari unsur musikal dari *Ratik Saman* pengkarya menemukan fenomena musik, dalam analisis lainnya juga terdapat beberapa unsur musikal yaitu *ascendin*, *descending* dan *aksentuasi*. Adapun unsur musikal yang terdapat di dalam *Ratik Saman*, menjadi gagasan utama pengkarya untuk di jadikan sebagai materi awal dan dikembangkan dalam penggarapan karya komposisi musik ini.

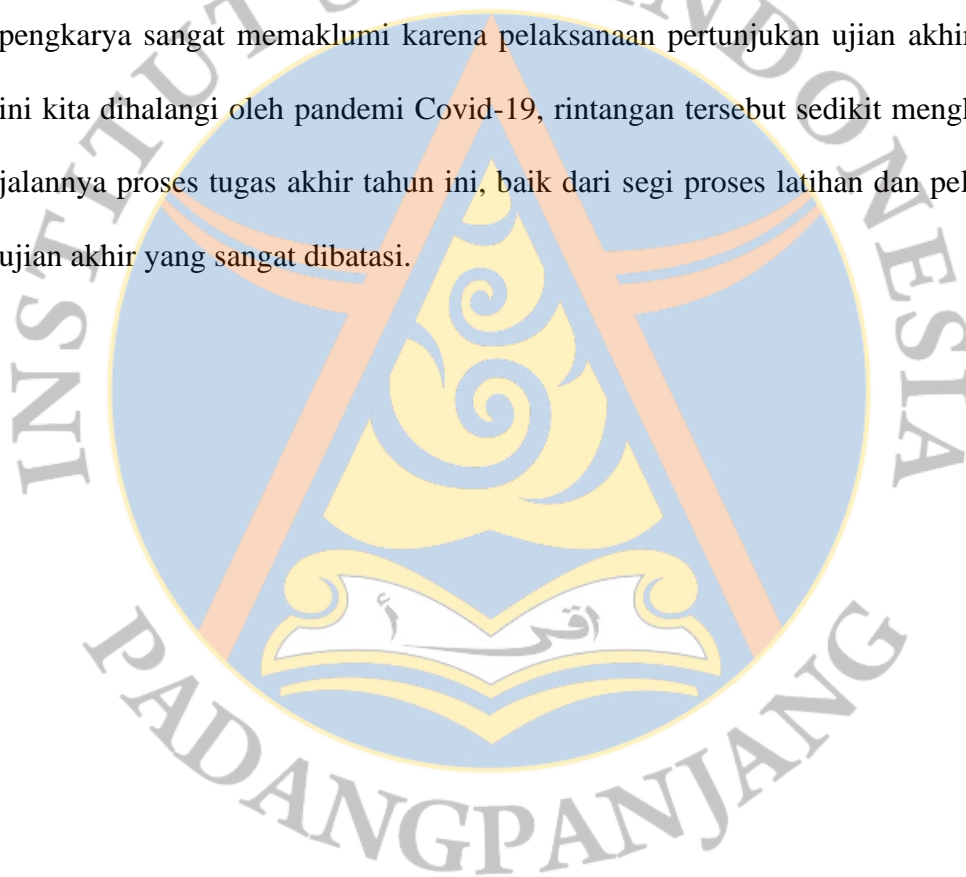
Keinginan pengkarya untuk mewujudkan bentuk baru yang lebih inovatif agar karya komposisi ini menjadi sebuah pertunjukan yang berkembang dan dinamis sehingga menarik ditonton. Oleh karena itu dalam beberapa tahun belakangan ini penyajian komposisi karawitan cenderung terkesan kekinian, unik, berbeda baik dari segi pemilihan konsep, instrumen, dan bentuk garapan. Sehingga pengkarya berharap komposisi musik ini dapat menjadi apresiasi yang berbeda dan memiliki pembaharuan secara umum dan mahasiswa pada program studi Seni Karawitan ISI Padangpanjang.

B. Saran

Dengan adanya karya komposisi musik ini, pengkarya berharap dapat memberi daya ransang yang kuat terutama bagi mahasiswa jurusan Seni Karawitan untuk lebih kreatif dan inovatif dalam melahirkan ide/gagasan baru yang lebih kreatif dan inovatif menciptakan karya-karya komposisi musik tiada henti. Untuk mahasiswa yang berkesempatan membantu karya tugas akhir, lebih

diharapkan membantu dengan maksimal, karena pengkarya menemukan adanya pendukung karya yang kurang maksimal dalam proses latihan.

Untuk lembaga ISI Padangpanjang dari beberapa kendala yang pengkarya temui, maka dari itu pengkarya berharap kedepannya lebih maksimal dalam mempersiapkan serta memfasilitasi kebutuhan proses latihan maupun penyelenggara pertunjukan tugas akhir mahasiswa Prodi Seni Karawitan ISI Padangpanjang, pengkarya sangat memaklumi karena pelaksanaan pertunjukan ujian akhir tahun ini kita dihalangi oleh pandemi Covid-19, rintangan tersebut sedikit menghambat jalannya proses tugas akhir tahun ini, baik dari segi proses latihan dan pelaksanaan ujian akhir yang sangat dibatasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Aat, Putra, Gustian. 2017. "Saruan Marhaban". *Laporan Karya Seni Tugas Akhir*. Institut Seni Indonesia Padang Panjang.
- Admiral dan M. Halim. 1993. "Marhaban". *Laporan Karya ASKI* Padang Panjang.
- Agustin, Mustika Utari. 2021. "Dzikrullah". *Laporan Karya Seni*. Institut Seni Indonesia Padang Panjang.
- Desmawardi dan Firdaus, Musik Dikie". *Laporan Karya*, Institut Seni Indonesia Padang Panjang
- Hardjana, Suka. 2003. "Corat-corek Musik Kontemporer Dulu dan Kini". *Fondation dan Masyarakat seni pertunjukan*, Jakarta.
- Lazuardi. 2005. "Ratik Saman musik Zikir Islam Minangkabau". Kalika. Bantul.
- Satra Indra Andar, Jufri, & Yurisman. 2000. "Musik Spiritual Pada Tarekat Syatariah Di Surau Kapeh Desa Sungai Janiah Kecamatan Baso Kabupaten Agam", *Laporan Penelitian STSI* Padang Panjang
- Supangah, Rahayu. 2007. *Garap Bothehan Karawitan II*. Program Pasca sarjana berkerja sama dengan ISI press Surakarta, Surakarta.
- Waridi. 2008. "Gagasan dan Kekayaan Tiga Empu Karawitan.". Etnoteater Publisher. Bandung